

**PENGEMBANGAN KURIKULUM PENDIDIKAN ISLAM DALAM
PEMBENTUKAN KEPERIBADIAN “*ULUL ALBAB*” DI MA’HAD SUNAN
AMPEL AL-‘ALY UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG**



Oleh:

**Siti Rohmaturrosyidah Ratnawati, S.Pd.I
NIM: 1320411137**

TESIS

**Diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Islam
Konsentrasi Pendidikan Agama Islam**

**YOGYAKARTA
2015**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Siti Rohmaturosyidah Ratnawati, S.Pd.I

NIM : 1320411137

Jenjang : Magister

Program Studi : Pendidikan Islam

Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah Tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumbernya.

Yogyakarta, 25 Mei 2015

Saya yang menyatakan,



Siti Rohmaturosyidah Ratnawati, S.Pd.I
NIM: 1320411137

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Siti Rohmaturosyidah Ratnawati, S.Pd.I

NIM : 1320411137

Jenjang : Magister

Program Studi : Pendidikan Islam

Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah Tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 25 Mei 2015

Saya yang menyatakan,



Siti Rohmaturosyidah Ratnawati, S.Pd.I
NIM: 1320411137

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Direktur Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**PENGEMBANGAN KURIKULUM PENDIDIKAN ISLAM DALAM
PEMBENTUKAN KEPERIBADIAN “ULUL ALBAB” DI MA’HAD SUNAN
AMPEL AL-‘ALY UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG**

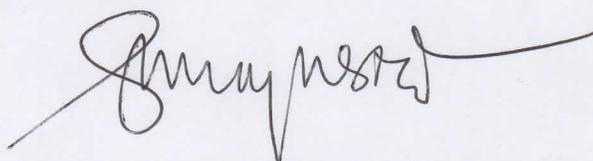
Yang ditulis oleh:

Nama : Siti Rohmaturosyidah Ratnawati, S.Pd.I
NIM : 1320411137
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Saya berpendapat bahwa Tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam (M.Pd.I)

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, ²⁸..... Mei 2015
Pembimbing



Prof. Dr. H. Abdur Rachman Assegaf, M.Ag



KEMENTERIAN AGAMA
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PENGESAHAN

TESIS berjudul : PENGEMBANGAN KURIKULUM PENDIDIKAN ISLAM DALAM PEMBENTUKAN KEPERIBADIAN “*ULUL ALBAB*” DI MA’HAD SUNAN AMPEL AL-‘ALY UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

Nama : Siti Rohmaturosyidah Ratnawati, S.Pd.I
NIM : 1320411137
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Tanggal Lulus : 19 Juni 2015

telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam (M.Pd.I)

Yogyakarta, 03 Juli 2015

Direktur,



Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D /
NIP. 19711207 199503 1 002

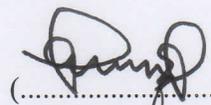
PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Tesis Berjudul : Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam dalam
Pembentukan Kepribadian “*Ulul Albab*” di Ma’had
Sunan Ampel al-‘Aly Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang

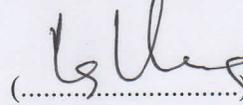
Nama : Siti Rohmaturosyidah Ratnawati, S.Pd.I
NIM : 1320411137
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

telah disetujui oleh tim penguji ujian munaqasyah:

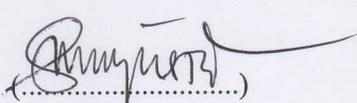
Ketua Sidang : Prof. Dr. H. Maragustam, M.A


(.....)

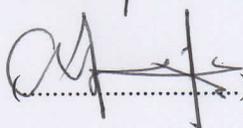
Sekretaris Sidang : Dr. Abdul Munip, M.Ag


(.....)

Pembimbing/Penguji : Prof. Dr. H. Abdur Rachman Assegaf, M.Ag


(.....)

Anggota Penguji : Dr. H. Ahmad Janan Asifuddin, M.A


(.....)

Diuji di Yogyakarta, pada hari Jum’at, 19 Juni 2015

Waktu : Pukul 12.45 - 13.45 WIB

Nilai Tesis : 90,63/A

IPK : 3,82

Predikat Kelulusan : ~~Memuaskan~~ / ~~Sangat Memuaskan~~ / Cum Laude*

*Coret yang tidak perlu

HALAMAN PERSEMBAHAN

**Dengan penuh kerendahan hati, Tesis ini penulis persembahkan
kepada almamater tercinta:**

Konsentrasi Pendidikan Agama Islam

Program Studi Pendidikan Islam

Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



MOTTO

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ لَآيَاتٍ لِأُولِي
الْأَلْبَابِ ﴿١٩٠﴾ الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَمًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ
فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَذَا بَطْلًا سُبْحَانَكَ فَقِنَا
عَذَابَ النَّارِ ﴿١٩١﴾^١

“Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang berakal. (yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadaan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata): “Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka.”

¹Q.S. Ali-‘Imrān [3]: 190-191.

ABSTRAK

Siti Rohmaturosyidah Ratnawati, Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam dalam Pembentukan Kepribadian *Ulul Albab* di Ma'had Sunan Ampel al-'Aly Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, *Tesis*, Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

Kata Kunci : *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam, Kepribadian Ulul Albab*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya realitas mulai banyaknya pondok pesantren yang didirikan oleh universitas (*ma'had al-jāmi'ah*) yang dimaksudkan untuk mendukung pendidikan universitas dalam melahirkan generasi muslim yang memiliki kepribadian utuh (*integrated personality*). Akan tetapi maksud dan tujuan tersebut belum sepenuhnya bisa tercapai secara maksimal, karena ada beberapa masalah yang melatarbelakanginya. Salah satu di antaranya adalah masih belum optimalnya pengelolaan ma'had universitas, termasuk di dalamnya adalah dalam hal pengembangan kurikulum yang merupakan prasyarat yang sangat penting dalam suatu proses pendidikan. Hal ini penting untuk dikaji sebagai bahan evaluasi dan masukan agar ma'had universitas yang ada betul-betul mampu memberikan kontribusi dalam menopang pendidikan universitas demi tercapainya visi, misi, dan tujuan bersama.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian studi kasus (*case study*) dengan pendekatan kualitatif. Untuk menentukan informan penelitian atau sumber data penelitian, penulis menggunakan teknik *purposive sampling* dan *snowball sampling*. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi partisipan moderat (*moderate participation*), teknik wawancara mendalam (*in-depth interview*), dan teknik dokumentasi. Untuk mengecek keabsahan data penelitian ini, penulis menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Adapun untuk teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data model Miles dan Huberman, yang mencakup empat langkah kerja, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

Adapun hasil temuan dari penelitian ini adalah: 1) pengembangan kurikulum pendidikan Islam di MSAA telah dilakukan dengan memperhatikan beberapa prinsip pengembangan kurikulum, yaitu prinsip berorientasi pada tujuan (pembentukan pribadi *ulul albab*), prinsip kontinuitas, prinsip efektivitas, prinsip relevansi, prinsip efektivitas, dan prinsip sinkronisasi. Berangkat dari tujuan yang hendak dicapai, kemudian diejawantahkan ke dalam beberapa program dan upaya ma'had yang dalam hal ini dapat dipetakan menjadi empat kluster, yaitu program kurikuler atau intrakurikuler, program kokurikuler, program ekstrakurikuler, dan kurikulum tersembunyi (*hidden curriculum*). 2) Keberhasilan pembentukan kepribadian *ulul albab* melalui pengembangan kurikulum pendidikan Islam dalam pembentukan kepribadian *ulul albab* di MSAA ini bisa dilihat dari ketercapaian semua indikator dari empat pilar *ulul albab* melalui program-program yang dikembangkan di ma'had tersebut. 3) beberapa faktor pendukung dalam pengembangan kurikulum ini meliputi: adanya sistem integrasi antara ma'had dan universitas, ketersediaan para pendidik yang *qualified*, komitmen dan kerjasama seluruh pihak, dan adanya mahasiswa luar negeri yang tinggal di ma'had, ketersediaan sarana dan prasarana, serta iklim dan lingkungan yang agamis, religius, dan kondusif. Sedangkan untuk faktor penghambatnya meliputi: terlalu padat nya aktifitas, adanya beberapa *mu'allim* atau *mu'allimah* yang datang terlambat atau tidak masuk untuk mengajar, dan ketiadaan dana untuk kegiatan non akademik.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Bahasa Arab yang dipakai dalam penyusunan Tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tertanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	Ṡa'	Ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	ḏal	ḏ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa'	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka

ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wawu	w	we
هـ	ha'	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya'	y	ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

متعقدين	ditulis	muta' aqqidīn
عدة	ditulis	'iddah

C. Ta' Marbutah

1. Bila dimatikan ditulis **h**. Kecuali kata-kata bahasa Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya.

هبة	ditulis	hibbah
جزية	ditulis	jizyah

Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan **h**.

كرامة الأولياء	ditulis	karāmah al-auliya'
----------------	---------	--------------------

2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat fathah, kasrah, dan dammah, maka ditulis **t**.

زكاة الفطر	ditulis	zakāt al-fiṭr
------------	---------	---------------

D. Vokal Pendek

َ	fathah	ditulis	a
ِ	kasrah	ditulis	i
ُ	dammah	ditulis	u

E. Vokal Panjang

fathah + alif جاهلية	ditulis	ā jāhiliyyah
fathah + ya' mati يسعى	ditulis	ā yas'ā
kasrah + ya' mati كريم	ditulis	ī karīm
dammah + wawu mati فروض	ditulis	ū furūḍ

F. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati بينكم	ditulis	ai bainakum
fathah + wawu mati قول	ditulis	au qaul

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	ditulis	a'antum
أعدت	ditulis	u'iddat
لئن شكرتم	ditulis	la'in syakartum

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti Huruf Qamariyah

القرآن	ditulis	al-Qur'ān
القياس	ditulis	al-qiyās

2. Bila diikuti Huruf Syamsiyah, maka ditulis dengan menggandakan huruh syamsiyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el)-nya

السماء	ditulis	as-samā'
الشمس	ditulis	asy-syams

I. Penulisan kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	ditulis	zawī al-furūḍ
أهل السنة	ditulis	ahl as-sunnah

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur bagi Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, serta inayah-Nya, sehingga pada akhirnya tesis ini pun dapat diselesaikan dengan baik dan lancar. Begitu pula penulis haturkan shalawat serta salam kepada Baginda Nabi Muhammad Saw. beserta para keluarga dan sahabatnya yang telah memulai perjuangan untuk membangun peradaban Islam melalui dakwah dan pendidikan.

Sebagai sebuah produk karya tulis ilmiah, dalam penulisan tesis ini, penulis telah melibatkan partisipasi dari banyak pihak, baik dalam penyusunannya, hingga membantu penulis untuk menyelesaikan beberapa masalah yang dihadapi, serta memberikan dukungan baik secara moril maupun materiil. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu. Namun, secara khusus, penulis haturkan terima kasih kepada:

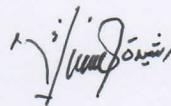
1. Prof. Drs. H. Akh. Minhaji, M.A., Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D., selaku Direktur Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Prof. Dr. H. Maragustam, M.A dan Dr. Abdul Munip, M.Ag, selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Islam Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Prof. Dr. H. Abdur Rachman Assegaf, M.Ag, selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing penulis dengan memberikan masukan dan kritik yang membangun dalam penulisan tesis ini.
5. Dosen-dosen Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah menyalurkan ilmu dan wawasan keilmuan, baik yang secara langsung maupun tidak langsung.
6. Dr. H. Isroqunnajah, M.Ag, selaku Mudir Ma'had Sunan Ampel al-'Aly UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di ma'had tersebut.

7. Para Pengasuh, Mu'allim/Mu'llimah, Murabbi/Murabbiyah, Musyrif/Musyrifah, serta Mahasantri Ma'had Sunan Ampel al-'Aly yang telah bersedia memberikan informasi yang sangat bermanfaat bagi penelitian tesis ini.
8. Kedua orang tua penulis, Ayahanda Achmad Chotib (*Alm*) dan Ibunda Mutrofin, atas segala do'a, dukungan, usaha serta nasehat yang diberikan selama ini.
9. Semua kakak penulis, Mas Anas Mahfudh, Mas Lutfi Hadi Aminudin, Mas Fadli Al-Asyhari, dan Mas Ali Rizqi beserta semua kakak ipar penulis, Mbak Siti Nur Bahriyah, Mbak Isnatin Ulfah, Mbak Nur, dan Mbak Tatik yang selalu memberi *support* untuk terus belajar dengan sungguh-sungguh.
10. Teman-teman seperjuangan Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Kelas PAI-A Reguler angkatan 2013 yang selama ini menjadi teman yang sangat menyenangkan dalam berbagai diskusi, belajar dan juga *sharing*.
11. Teman-teman seperjuangan dalam pengabdian mendidik generasi bangsa dan agama, para asatidz dan ustadzah TKA-TPA-TQA Anwar Rasyid Masjid STPMD 'APMD' Yogyakarta yang telah membuat pengabdian penulis menjadi lebih berwarna karena *ukhuwah islamiyah* dan kekeluargaan yang telah tercipta.
12. Teman-teman yang ada di Kota Malang Jawa Timur yang telah bersedia membantu dan memudahkan urusan penulis selama masa penelitian di Malang.
13. Semua pihak yang tidak mungkin untuk penulis sebutkan satu-persatu, yang telah turut membantu dan mendukung penulis dalam menyelesaikan tesis ini.

Iringan do'a selalu penulis panjatkan kehadiran Allah Swt. untuk semua pihak, semoga amal baik dan segala bantuan dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis, mendapatkan balasan yang sebaik mungkin dari Allah Swt, tidak lupa penulis juga mohon maaf atas segala kekurangan yang terdapat di dalam tesis ini. Penulis berharap, semoga tesis ini dapat memberikan banyak manfaat bagi para pembaca.

Yogyakarta, 26 Mei 2015

Penulis,



Siti Rohmaturosyidah Ratnawati, S.Pd.I

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
PENGESAHAN	v
PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN MUNAQASYAH	vi
PERSEMBAHAN	vii
MOTTO	viii
ABSTRAK	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI	x
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Hasil Penelitian	9
E. Kajian Pustaka	11
F. Metode Penelitian	18
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	18
2. Lokasi Penelitian	19
3. Sumber Data	19
4. Teknik Pengumpulan Data	21
5. Pengecekan Keabsahan Data	23
6. Teknik Analisis Data	24
G. Sistematika Pembahasan	28
BAB II PENGEMBANGAN KURIKULUM PENDIDIKAN ISLAM	
DALAM PEMBENTUKAN KEPERIBADIAN “<i>ULUL ALBAB</i>”	30
A. Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam	30
1. Pengertian Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam	30
a. Pengembangan Kurikulum	30
b. Pendidikan Islam	38
1) Etimologi	38
a) At-Tarbiyah	38
b) At-Ta’līm	44
c) At-Ta’dīb	48
2) Terminologi	52
c. Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam	59
2. Macam-macam Kurikulum	60

a.	Intrakurikuler/Kurikuler	60
b.	Kokurikuler	60
c.	Ekstrakurikuler	61
d.	Kurikulum Tersembunyi (<i>Hidden Curriculum</i>)	63
3.	Komponen Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam	64
a.	Tujuan Pendidikan Islam.....	64
1)	<i>Ghāyāt/Aims</i>	66
2)	<i>Maqāṣid/Goals</i>	67
3)	<i>Ahdaf/Objectives</i>	68
b.	Isi atau Materi Pendidikan Islam.....	69
c.	Proses Pendidikan Islam.....	72
d.	Evaluasi Pendidikan Islam	76
4.	Prinsip Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam.....	80
a.	Prinsip Berorientasi pada Tujuan	80
b.	Prinsip Relevansi	80
c.	Prinsip Efisiensi.....	81
d.	Prinsip Efektivitas	82
e.	Prinsip Fleksibilitas	82
f.	Prinsip Kontinuitas	82
g.	Prinsip Sinkronisasi	83
B.	Kepribadian <i>Ulul Albab</i>	83
1.	Pengertian Kepribadian	83
2.	Pengertian <i>Ulul Albab</i>	87
3.	Pengertian Kepribadian <i>Ulul Albab</i> dan Karakteristiknya dalam Konteks UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dan Ma'had Sunan Ampel al-'Aly	90

BAB III	PROFIL MA'HAD SUNAN AMPEL AL-'ALY UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG.....	97
A.	Sejarah Berdirinya Ma'had Sunan Ampel al-'Aly	97
1.	Dasar Pemikiran	97
2.	Pendirian Ma'had Sunan Ampel al-'Aly.....	100
B.	Letak Geografis Ma'had Sunan Ampel al-'Aly	104
C.	Visi, Misi, Tujuan, dan Fungsi Ma'had Sunan Ampel al-'Aly	106
D.	Struktur Organisasi Ma'had Sunan Ampel al-'Aly	107
1.	Pengurus Ma'had Sunan Ampel al-'Aly	110
2.	Dewan Pengasuh Ma'had Sunan Ampel al-'Aly	111
3.	Staff Ma'had Sunan Ampel al-'Aly	112
4.	Murabbi dan Murabbiah Ma'had Sunan Ampel al-'Aly	112
5.	Musyrif dan Musyrifah Ma'had Sunan Ampel al-'Aly..	113
E.	Kondisi Obyektif Pendidik Ma'had Sunan Ampel al-'Aly..	115
F.	Kondisi Obyektif Mahasantri di Ma'had Sunan Ampel al-'Aly	119
G.	Sarana dan Prasarana.....	120

	H. Jadwal Kegiatan Ma’had Sunan Ampel al-‘Aly.....	125
BAB IV	PENGEMBANGAN KURIKULUM PENDIDIKAN ISLAM DALAM PEMBENTUKAN KEPERIBADIAN “<i>ULUL ALBAB</i>” DI MA’HAD SUNAN AMPEL AL-‘ALY.....	127
	A. Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam di Ma’had Sunan Ampel al-‘Aly UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	127
	1. Program Kurikuler/Intrakurikuler	134
	2. Program Kokurikuler.....	176
	3. Program Ekstrakurikuler	213
	4. Kurikulum Tersembunyi (<i>Hidden Curriculum</i>)	223
	B. Keberhasilan Pembentukan Kepribadian <i>Ulul Albab</i> Melalui Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam di Ma’had Sunan Ampel al-‘Aly UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	234
	C. Faktor Pendukung dan Penghambat Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam Pembentukan Kepribadian <i>Ulul Albab</i> di Ma’had Sunan Ampel al-‘Aly UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.....	276
BAB V	PENUTUP	280
	A. Kesimpulan.....	280
	B. Saran.....	282
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN-LAMPIRAN		
RIWAYAT HIDUP		

DAFTAR TABEL

TABEL	KETERANGAN	HAL
Tabel 1.	: Klasifikasi Ilmu menurut al-Ghazāli	71
Tabel 2.	: Deskripsi dan Indikator Kepribadian <i>Ulul Albab</i>	96
Tabel 3.	: Jumlah Musyrif/Musyrifah Ma’had Sunan Ampel al-‘Aly	115
Tabel 4.	: Jumlah Mahasantri Ma’had Sunan Ampel al-‘Aly	119
Tabel 5.	: Daftar Unit Hunian (Mabna) Ma’had Sunan Ampel al-‘Aly	120
Tabel 6.	: Jadwal Harian Mahasantri Ma’had Sunan Ampel al-‘Aly	125
Tabel 7.	: Jadwal Kegiatan Ba’da Maghrib Mahasantri Ma’had Sunan Ampel al-‘Aly	126
Tabel 8.	: Cakupan Materi dalam Kitab “ <i>at-Taẓhīb</i> ”	137
Tabel 9.	: Cakupan Materi dalam Kitab “ <i>Qāmi’ at-Ṭuḡhyān</i> ”	139
Tabel 10.	: Standar Penilaian Program <i>Ta’līm Afkār</i>	151
Tabel 11.	: Tingkatan Kelas dan Materi <i>Ta’līm al-Qur’ān</i>	154
Tabel 12.	: Standar Penilaian Program <i>Ta’līm al-Qur’ān</i>	161
Tabel 13.	: Materi <i>Ṣabāḥ al-Luḡḡah</i> dalam Setiap Pertemuan	164
Tabel 14.	: Cakupan Materi <i>Ṣabāḥ al-Luḡḡah</i>	166
Tabel 15.	: Tingkatan Kelas Program <i>Ṣabāḥ al-Luḡḡah</i>	168
Tabel 16.	: Standar Penilaian Program <i>Ṣabāḥ al-Luḡḡah</i>	173
Tabel 17.	: Analisis Indikator Keberhasilan Pembentukan Kepribadian Ulul Albab Melalui Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam di Ma’had Sunan Ampel al-‘Aly UIN Maliki Malang	271

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR	KETERANGAN	HAL
Gambar 1.	: Teknik Analisis Data (<i>interactive model</i>)	26
Gambar 2.	: Hirarki Tujuan Pendidikan Islam	65
Gambar 3.	: Skema Teknik Evaluasi atau Penilaian	79
Gambar 4.	: Karakteristik Kepribadian <i>Ulul Albab</i>	94
Gambar 5.	: Prasasti “ <i>Ulul Albab</i> ” yang dibangun di depan Kantor Rektorat	104
Gambar 6.	: Ma’had Sunan Ampel Al-‘Aly dan UIN Maliki Malang tampak dari ketinggian mata 1,38 km.	105
Gambar 7.	: Struktur Organisasi Ma’had Sunan Ampel Al-‘Aly Tahun Akademik 2014-2015	109
Gambar 8.	: Kitab “ <i>Tazhīb</i> ”	142
Gambar 9.	: Kitab “ <i>Qāmi’ at-Ṭughyān</i> ”	142
Gambar 10.	: Buku <i>Ṣabāḥ al-Lughah</i> Ma’had Sunan Ampel al-‘Aly	165
Gambar 11.	: Kartu Hasil Studi (KHS) Ma’had	173
Gambar 12.	: “ <i>Masā’ilul Afkār</i> ”	180
Gambar 13.	: “Dokter Fiqih”	180
Gambar 14.	: Sertifikat Manasik Haji	183
Gambar 15.	: Syahadah <i>Qirā’ah al-Qur’ān</i>	194
Gambar 16.	: Salah seorang mahasantri sedang mencium tangan musyrifah pendamping	238
Gambar 17.	: Jumlah Mahasantri yang Menghafalkan al-Qur’an Berdasarkan Fakultas	269

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN	KETERANGAN
Lampiran 1	: Surat Berita Acara Seminar Proposal Tesis
Lampiran 2	: Surat Kesediaan Menjadi Pembimbing Tesis
Lampiran 3	: Surat Permohonan Ijin Penelitian
Lampiran 4	: Surat Keterangan Penelitian
Lampiran 5	: Silabus Program <i>Ta'lim al-Afkār al-Islāmiyyah</i>
Lampiran 6	: Silabus Program <i>Ta'lim al-Qur'ān</i>
Lampiran 7	: Silabus Program <i>Ṣabāḥ al-Lughah</i>
Lampiran 8	: Data Mu'allim/Mu'allimah <i>Ta'lim al-Afkār al-Islāmiyyah</i>
Lampiran 9	: Data Mu'allim/Mu'allimah <i>Ta'lim al-Qur'ān</i>
Lampiran 10	: Data Musahhah/Musahhahah al-Qur'an
Lampiran 11	: Data Musyrif/Musyrifah Ma'had Sunan Ampel al-'Aly
Lampiran 12	: Transkrip Wawancara
Lampiran 13	: Dokumentasi Kegiatan Ma'had

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masyarakat global saat ini, dan khususnya masyarakat Indonesia secara serius dihadapkan pada pengaruh sistem sekuler dan materialis. Semua lapisan masyarakat, baik orang tua, tokoh masyarakat, agamawan, dan para pendidik kini telah menghadapi dilema besar dalam pendidikan, yaitu *“tentang bagaimana cara terbaik untuk mendidik generasi muda dan mempersiapkan mereka menghadapi tantangan global di masa mendatang.”*¹ Terlebih lagi saat ini masyarakat juga dihadapkan dengan realitas permasalahan dekadensi moral di masyarakat yang kian lama kian menjadi. Hal tersebut membuat sebagian besar lapisan masyarakat berpikir untuk memberikan pendidikan yang terbaik bagi anak-anak mereka dari jenjang pendidikan yang paling rendah hingga level perguruan tinggi sebagai bekal dalam kehidupan di masa mendatang.

Fenomena yang muncul dalam masyarakat muslim saat ini adalah semakin melonggarnya ikatan-ikatan norma, baik norma sosial, budaya, maupun agama. Hal ini terlihat misalnya pada kurangnya penghargaan terhadap janji, waktu, ketertiban, kebersihan dan masih banyak etika dasar lainnya yang seharusnya diperhatikan dengan baik. Realita tersebut terjadi oleh adanya pergeseran nilai yang disebabkan oleh deras arus globalisasi

¹M. Zainuddin, *Paradigma Pendidikan Terpadu Menyiapkan Generasi Ulul Albab*, cet. ke-2 (Malang: UIN Malang Press, 2010), hlm.1.

yang tidak diimbangi dengan penanaman nilai dan karakter yang lebih maksimal dan sesuai dengan perkembangan zaman. Problem tersebut, jika dibiarkan semakin lama akan semakin memperlemah perkembangan karakter generasi Islam di Indonesia.²

Hal tersebut kian diperparah dengan problem yang dihadapi dunia Islam seputar dualisme pendidikan yang telah melahirkan dua pola pemikiran yang kontradiktif. Dua bentuk yang dimaksud adalah pendidikan Islam bercorak tradisional dan pendidikan modern. Pendidikan tradisional dalam perkembangannya lebih menekankan pada aspek normatif-doktriner yang cenderung eksklusif-literalis, sementara pendidikan modern kehilangan ruhnya. Sementara dalam konteks Indonesia yang mayoritas beragama Islam, sejak awal abad ke-20 M telah mempunyai sistem pendidikan dikotomis, yaitu: yang pertama adalah pendidikan yang hanya mengajarkan ilmu-ilmu agama saja tanpa diimbangi dengan ilmu pengetahuan umum, sedangkan yang kedua adalah lembaga pendidikan yang terlalu menekankan ilmu pengetahuan umum tanpa diimbangi dengan ajaran agama yang mantap juga.

Kedua model sistem pendidikan yang demikian ini melahirkan generasi manusia dengan kepribadian terpecah (*split personality*). Yang pertama melahirkan generasi yang memiliki pengetahuan agama yang tinggi namun terlalu antipati terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, sementara yang kedua melahirkan generasi manusia yang brilian dalam ilmu pengetahuan namun kehilangan atau tidak mampu menemukan makna dari hal itu semua.

²*Ibid.*, hlm.2

Permasalahan tersebut merupakan salah satu faktor yang menggerakkan sejumlah perguruan tinggi Islam, yang merupakan basis perkembangan ilmu pengetahuan untuk menawarkan model atau sistem pendidikan terpadu atau integrasi ilmu dan agama, yaitu dengan membuka jurusan umum dan tetap memasukkan kajian-kajian serta nilai-nilai keislaman di dalamnya. Hal ini sejalan dengan cita-cita perguruan tinggi Islam, yaitu untuk “*melahirkan ulama’ yang intelek dan intelek yang ulama*”³ atau “*melahirkan ulama’ yang intelek profesional dan intelek profesional yang ulama’*.”⁴ Artinya, sosok yang diharapkan adalah seseorang yang memiliki ilmu pengetahuan yang luas yang diperkuat dengan kemampuan berpikir kritis, serta memiliki tingkat spiritualitas yang tinggi. Sosok yang seperti inilah yang dipandang akan selalu siap sedia mendedikasikan dirinya dengan sepenuh hati dan segala kerja kerasnya bagi agama, nusa, bangsa, dan negara.

Namun, untuk mewujudkan harapan tersebut, beberapa perguruan tinggi Islam memandang bahwa hal tersebut tidak akan mampu dicapai jika hanya mengandalkan pendidikan akademik di kampus, akan tetapi juga perlu diperkuat dengan pendidikan kultural yang baik sebagai penopang pendidikan akademik bagi mahasiswa di kampus. Salah satu usaha yang dilakukan oleh beberapa perguruan tinggi dalam hal ini adalah dengan mendirikan dan mengembangkan lembaga pendidikan Islam dengan sistem pesantren. Hal ini terjadi karena mereka memandang bahwa memang perlu adanya

³Imam Suprayogo, *Universitas Islam Unggul: Refleksi Pemikiran Pengembangan Kelembagaan dan Reformulasi Paradigma Keilmuan Islam* (Malang: UIN Maliki Press, 2009), hlm. 107.

⁴Basri, Ahmad Djalaluddin, dan Zainal Habib, *Tarbiyah Ulul Albab: Melacak Tradisi Membentuk Pribadi* (Malang: UIN Malang Press, 2010), hlm. 28.

pengombinasian antara pendidikan kampus dengan pendidikan dengan sistem pesantren demi terbentuknya generasi yang memiliki kepribadian utuh (*integrated personality*).

Namun pada praksisnya, tidak semua perguruan tinggi yang telah memiliki asrama mahasiswa atau pesantren telah mampu memberdayakan pesantren tersebut dengan sebaik-baiknya. Sebagai gambarannya, jika dilihat dari keberadaannya, asrama atau pesantren mahasiswa di Indonesia dapat diklasifikasikan menjadi tiga model. *Pertama*, asrama mahasiswa sebagai tempat tinggal sebagian mahasiswa aktif dan berprestasi dengan indikasi nilai Indeks Prestasi (IP) tinggi. Kegiatan yang ada di asrama model ini ialah kegiatan yang diprogramkan oleh para penghuninya, sehingga melahirkan kesan terpisah dari cita-cita perguruan tinggi. *Kedua*, asrama mahasiswa sebagai tempat tinggal pengurus atau aktivis intra dan ekstra kampus. Kegiatan yang ada di asrama model kedua ini banyak terkait dengan kegiatan rutinitas intra dan ekstra kampus tanpa ada kontrol dari perguruan tinggi. *Ketiga*, asrama mahasiswa sebagai tempat tinggal sebagian mahasiswa yang memang berkeinginan berdomisili di asrama kampus, tanpa ada persyaratan tertentu. Oleh sebab itu kegiatan yang ada di asrama model ketiga ini pun tidak terprogram secara baik dan terkadang kurang mendukung terhadap visi dan misi perguruan tinggi-nya.⁵

Gambaran model pesantren mahasiswa yang demikian tersebut menggambarkan kekurangharmonisan antara perguruan tinggi atau

⁵Pusat Ma'had al-Jami'ah, "Profil MSAA UIN Maliki Malang", dalam msaa.uinmalang@yahoo.co.id, diakses tanggal 15 November 2014,

universitas dengan pesantren mahasiswa yang bernaung di bawahnya, sehingga dapat dikatakan bahwa pesantren belum mampu menjadi penopang yang baik dan kokoh bagi perguruan tinggi dalam mewujudkan baik visi, misi, maupun tujuan pendidikannya. Padahal, seharusnya pesantren mahasiswa yang dimiliki suatu perguruan tinggi harus mampu memerankan perannya dengan baik dalam menopang visi dan misi yang hendak dicapai oleh perguruan tinggi. Maka dari itu, perlu adanya perhatian yang besar juga terhadap pengelolaan pesantren mahasiswa, sehingga pendirian pesantren bagi mahasiswa tidak dipandang hanya sekedar ala kadarnya atau hanya untuk mengikuti tren yang sedang berkembang.

Namun, lain dari pada itu, ada beberapa pesantren mahasiswa di beberapa perguruan tinggi Islam di Indonesia yang telah mengelola pesantren mahasiswanya dengan baik sebagai upaya untuk betul-betul memperkuat dan mendukung proses pendidikan akademik yang dilaksanakan bagi mahasiswa di kampus. Salah satu perguruan tinggi yang telah mengembangkan dan memberdayakan *ma'had al-jami'ah* atau pesantren mahasiswanya dengan baik adalah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. *Ma'had al-jami'ah* yang dimaksud bernama Ma'had Sunan Ampel al-'Aly yang disingkat menjadi MSAA.⁶ Bagi UIN Maliki Malang, Ma'had Sunan Ampel al-'Aly merupakan

⁶Selain nama Ma'had Sunan Ampel al-'Aly (MSAA), sejak dua tahun yang lalu, Ma'had ini juga seringkali menggunakan nama lain, yaitu Pusat Ma'had al-Jami'ah. Nama tersebut adalah nama yang telah disahkan oleh pemerintah. Akan tetapi, secara jelas disampaikan bahwa nama tersebut seringkali digunakan dalam hal yang bersifat administratif saja, mengingat posisi Ma'had yang sama dengan Unit Pelaksana Teknis di bawah Universitas seperti Pusat Bahasa. Sedangkan dalam banyak hal yang lain seperti kehidupan sehari-hari, nama Ma'had Sunan Ampel al-'Aly (MSAA) lebih populer untuk digunakan, karena nama tersebut telah mendarah daging. Hasil wawancara dengan Dr. H. Israqunnajah, M.Ag, Mudir Ma'had Sunan Ampel al-'Aly, pada hari

bagian penting dalam suatu bangunan sistem perguruan tinggi. Bahkan ma'had dalam hal ini berada di posisi ke-tiga dari beberapa pilar yang lain dalam *arkān al-jāmi'ah al-tis'ah* (rukun perguruan tinggi yang terdiri dari sembilan pilar) yang didengungkan oleh Bapak Imam Suprayogo.⁷

UIN Malang memandang bahwa pendirian *ma'had* dirasa sangat urgen bagi upaya merealisasikan semua program kerjanya secara integral dan sistematis, sejalan dan sinergis dengan visi dan misi UIN Maliki Malang. Salah satu visi termasyhur UIN Maliki Malang yang sebetulnya juga melatarbelakangi pendirian ma'had ini adalah mencetak generasi yang memiliki kepribadian *ulul albab*. Kepribadian *ulul albab* yang dimaksud di sini merupakan kepribadian yang memiliki keseimbangan dalam hal *dzikir*, *pikir*, dan *amal shaleh*. Artinya, sosok *ulul albab* merupakan gambaran sosok mahasiswa yang memiliki tingkat intelektualitas yang tinggi serta diimbangi dengan tingkat spiritualitas yang tinggi pula. Selain itu, sosok pribadi *ulul albab* juga memiliki mentalitas yang tinggi untuk berbuat dan beramal shaleh baik untuk dirinya sendiri maupun orang lain. Istilah *ulul albab* ini telah menjadi jargon dan ideologi pendidikan Islam di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.⁸

Jum'at, 27 Maret 2015. Maka dari itu, dalam penelitian ini, penulis lebih memilih untuk menyebut Ma'had ini dengan nama Ma'had Sunan Ampel al-'Aly (MSAA).

⁷*Arkān al-Jāmi'ah* ini terdiri dari sembilan pilar, yaitu: tenaga dosen, masjid, ma'had, perpustakaan, laboratorium, tempat-tempat pertemuan ilmiah, tempat pelayanan administrasi kampus, pusat pengembangan seni dan olahraga, dan sumber-sumber pendanaan yang kuat dan luas. Moh Padil, *Ideologi Tarbiyah Ulil Albab* (Malang: UIN Maliki Press, 2008), hlm. 176. Lihat juga, Imam Suprayogo & Rasmianto, *Perubahan Pendidikan Tinggi Islam: Refleksi Perubahan IAIN/STAIN Menjadi UIN*, cet. ke-1 (Malang: UIN Malang Press, 2008), hlm. 83-84.

⁸Moh Padil, *Ideologi Tarbiyah Ulil Albab*, hlm. 15.

Untuk mencapai visi dan misi yang ditetapkan, UIN Malang tidak memberlakukan asrama mahasiswa yang dimilikinya sebagaimana ketiga model asrama yang telah penulis sebutkan di atas. Dalam praksisnya, ma'had ini diperuntukkan bagi seluruh mahasiswa baru UIN Maliki Malang dari jurusan apapun, berasal dari manapun mereka, dan dari latar belakang pendidikan apapun tidak terkecuali. Seluruh mahasiswa baru diwajibkan untuk tinggal di ma'had selama dua semester untuk mengikuti serangkaian kegiatan dan kebijakan yang berlaku di dalamnya. Kebijakan tersebut telah berjalan sejak tahun 2000 lalu.

Untuk melaksanakan upaya tersebut, tentu salah satu hal yang menjadi prasyarat terselenggaranya pendidikan di *ma'had al-jami'ah* dengan baik adalah kurikulumnya. Karena kurikulum merupakan salah satu komponen penting dalam sistem pendidikan. Kurikulum merupakan acuan dan pedoman utama dalam melaksanakan seluruh proses pendidikan di suatu lembaga pendidikan. Maka, kurikulum pendidikan Islam yang bagaimanakah yang diberlakukan untuk seluruh mahasiswa baru, dengan harapan besar yang ingin dicapai itu perlu untuk dikaji lebih dalam. Terlebih lagi, mahasiswa diwajibkan untuk tinggal di dalam ma'had dalam jangka waktu dua semester sebagai bekal awal menapaki perjalanan akademik di universitas tersebut dan untuk masa yang akan datang.

Di samping itu, kurikulum merupakan salah satu indikator pesantren yang ideal. Kurikulum yang baik mencakup tiga aktivitas pendidikan yang meliputi *transfer of values* (domain afektif), *transfer of knowledge* (domain

kognitif), dan *transfer of skill* (domain psikomotorik). Pendidikan yang tidak mampu memberikan pelayanan yang seimbang pada tiga domain tersebut, menurut pendapat Muhammad Irfan dan Mastuki HS akan menghasilkan manusia yang *split personality*.⁹

Oleh karena itu, berdasarkan bangunan pemikiran di atas, peneliti sangat tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai pengembangan kurikulum pendidikan Islam di ma'had tersebut serta keberhasilannya dalam mendukung Universitas untuk membentuk kepribadian *ulul albab* yang sangat diharapkan untuk bisa tertanam pada diri mahasantri. Maka dari itu, penelitian dengan fokus kajian tersebut penulis tuangkan dalam tesis dengan judul **“Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam dalam Pembentukan Kepribadian “*Ulul Albāb*” di Ma’had Sunan Ampel al-‘Aly Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dalam hal ini peneliti merumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengembangan kurikulum pendidikan Islam dalam pembentukan kepribadian “*ulul albab*” di Ma’had Sunan Ampel al-‘Aly Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang?
2. Bagaimanakah keberhasilan pembentukan kepribadian “*ulul albab*” pada diri mahasantri melalui pengembangan kurikulum pendidikan Islam di

⁹Muhammad Irfan dan Mastuki HS, *Teologi Pendidikan: Tauhid Sebagai Paradigma Pendidikan Islam*, Cet. Ke-3 (Jakarta: Friska Agung Insani, 2008), hlm. 143.

Ma'had Sunan Ampel al-'Aly Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang?

3. Apa sajakah faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan kurikulum pendidikan Islam untuk pembentukan kepribadian "*ulul albab*" di Ma'had Sunan Ampel-al-'Aly Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penulisan tesis ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimanakah pengembangan kurikulum pendidikan Islam dalam pembentukan kepribadian *ulul albab* di Ma'had Sunan Ampel al-'Aly Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Untuk mengetahui keberhasilan pembentukan kepribadian *ulul albab* pada diri mahasiswa melalui pengembangan kurikulum pendidikan Islam di Ma'had Sunan Ampel al-'Aly Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan kurikulum pendidikan Islam untuk pembentukan kepribadian "*ulul albab*" di Ma'had Sunan Ampel-al-'Aly Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.

D. Manfaat Hasil Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang mencakup dua aspek penting, yaitu:

1. Manfaat Secara Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah terhadap khazanah ilmu pengetahuan (*contribution to knowledge*) di bidang pendidikan Islam, khususnya yang berkenaan dengan pengembangan kurikulum pendidikan Islam di lembaga pendidikan Islam yang dalam hal ini adalah pesantren, khususnya lembaga pendidikan pesantren yang berada di bawah naungan perguruan tinggi.

2. Manfaat Secara Praktis

a. Bagi Ma'had Ma'had Sunan Ampel al-'Aly UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Penelitian ini secara praktis dapat dijadikan sebagai informasi penting, panduan dan bahan evaluasi bagi para *stakeholder* Ma'had Sunan Ampel al-'Aly UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, terutama mengenai pelaksanaan pengembangan kurikulum di sana dan seberapa jauh hal tersebut berkontribusi terhadap pembentukan kepribadian *ulul albab* yang merupakan *core value* dari proses pendidikan di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan bahan acuan atau referensi bagi para konseptor pendidikan atau kalangan akademis yang hendak melakukan penelitian baru selanjutnya.

E. Kajian Pustaka

Berdasarkan pelacakan kepustakaan yang dilakukan, penulis menemukan beberapa penelitian terdahulu (*prior research on topic*) yang relevan dengan penelitian yang akan penulis lakukan. Untuk melihat posisi penelitian yang akan penulis lakukan, berikut ini penulis paparkan beberapa literatur terkait.

Pertama, tesis yang ditulis oleh Edy Sutrisno pada tahun 2011 dengan judul *Model Pengembangan Kurikulum Pesantren (Studi di Sekolah Tinggi Ilmu Kitab Kuning An-Nur II Al-Murtadlo Bululawang Malang)*. Dalam penelitian ini, ditemukan beberapa temuan diantaranya adalah bahwa perencanaan kurikulum di pesantren tersebut diawali dengan merumuskan rumusan tujuan kurikulum, landasan dalam perencanaan kurikulum serta perumusan isi kurikulum. Kemudian, dalam pelaksanaan kurikulum, ditemukannya kebijakan-kebijakan dalam pengembangan kurikulum, kemampuan guru dalam melaksanakan kurikulum serta kendala-kendala yang dihadapi dalam pengembangan kurikulum. Adapun dalam hal evaluasi, ditemukan penggunaan evaluasi dengan pendekatan sumatif tertutup. Selain itu, dalam pembahasan ini juga ditemukan bahwa landasan dalam perencanaan kurikulum di STIKK menggunakan model Tekstual Salafi dan Tradisionalis Mazhabi. Adapun dalam model perencanaannya menggunakan model kurikulum *The Displines Model*. Sedangkan pelaksanaan kurikulum yang dilaksanakan di STIKK terutama dalam pengembangan kurikulumnya menggunakan model grassroot. Sedangkan model implementasi/pelaksanaan

kurikulum lebih mengacu kepada *Model Leithwood*. Serta evaluasi kurikulumnya mengacu pada model Evaluasi Model Obyektif (model tujuan).¹⁰

Dari paparan di atas, dapat diketahui persamaan dan perbedaan fokus kajian antara tesis ini dengan penelitian yang penulis lakukan, di mana penelitian pada tesis dan penelitian yang penulis lakukan sama-sama membahas mengenai pengembangan kurikulum pesantren, sedangkan perbedaannya adalah bahwa penelitian ini lebih diarahkan untuk mengetahui model pengembangan kurikulum di STIKK An-Nur II Al-Murtadlo Bululawang Malang, sedangkan penelitian yang penulis lakukan difokuskan pada pengembangan kurikulum serta implikasinya terhadap pembentukan kepribadian *ulul albab* yang merupakan salah satu visi dari ma'had tersebut. Selain itu, perbedaannya juga terletak pada obyek penelitian, di mana penelitian ini dilakukan di pesantren pada jalur pendidikan formal, sedangkan penelitian yang akan penulis lakukan akan mengambil obyek pesantren pada jalur pendidikan nonformal pada jenjang perguruan tinggi.

Kedua, tesis Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul "*Dinamika Pengembangan Kurikulum Ma'had 'Aly Pondok Pesantren Wahid Hasyim Sleman*" yang ditulis oleh Zainul Arifin pada tahun 2014. Penelitian ini memfokuskan kajiannya pada pengembangan kurikulum sebagai sebuah ide, dokumen, maupun proses yang ada di Ma'had Aly

¹⁰Edy Sutrisno, "Model Pengembangan Kurikulum Pesantren (Studi di Sekolah Tinggi Ilmu Kitab Kuning An-Nur II Al-Murtadlo Bululawang Malang," *Tesis*, Digilib UIN Maliki Malang, 2011.

Pondok Pesantren Wahid Hasyim Sleman dan tinjauan konsep *Total Quality Management* (TQM) terhadap pengembangan kurikulum tersebut.¹¹

Dari pemaparan singkat mengenai hal tersebut, sudah bisa dibedakan fokus dan arah penelitian dari tesis tersebut dengan penelitian yang penulis lakukan. Meskipun sama-sama meneliti tentang pengembangan kurikulum di Ma'had Aly, akan tetapi tesis tersebut juga diarahkan pada analisis terhadap pengembangan kurikulum ditinjau dari perspektif TQM. Maka dari sini, terlihatlah nuansa manajemen atau pengelolaan yang mewarnai penelitian ini. Selain itu, terminologi 'Ma'had Aly' pada tesis tersebut adalah Ma'had Aly sebagai jenjang pendidikan tinggi yang merupakan jenjang lanjutan dari jenjang sebelumnya, yaitu jenjang Mts dan MA dalam lingkup Pondok Pesantren Wahid Hasyim Sleman (berarti sejajar dengan perguruan tinggi). Sedangkan istilah Ma'had 'Aly pada penelitian yang penulis lakukan adalah ma'had 'aly dalam konteksnya sebagai lembaga pendidikan nonformal pada jenjang pendidikan tinggi yang dimiliki oleh Perguruan Tinggi, yaitu UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Ketiga, tesis karya Elfa Tsuroyya yang berjudul "*Manajemen Pengembangan Kurikulum Pesantren dan Dampaknya Terhadap Pembentukan Karakter di PP. Muntasyirul Ulum MAN Yogyakarta III.*" Hasil penelitian dari tesis ini adalah bahwasannya manajemen pengembangan kurikulum yang dilaksanakan di pondok tersebut yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi mengacu pada kurikulum

¹¹Zainul Arifin, "Dinamika Pengembangan Kurikulum Ma'had 'Aly Pondok Modern Wahid Hasyim Sleman," *Tesis*, Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.

pesantren terhadap kurikulum madrasah, yaitu sebagai penguat kurikulum Madrasah. Selanjutnya, untuk strategi yang digunakan dalam mengembangkan kurikulum di pesantren ini adalah dengan studi banding, silaturahmi ilmiah, *trial and error program*, pembentukan tim perumus, dan membuka kritik dan saran, dan evaluasi akhir semester. Sementara dampak pengembangan kurikulum terhadap pembentukan karakter santri bisa dilihat dari perubahan sikap yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan konatif. Adapun faktor pendukung dalam pengembangan kurikulum adalah adanya dukungan positif dari banyak pihak, kualifikasi pendidikan para pendidiknya, serta inpu santri yang berkualitas. Sedangkan untuk faktor penghambatnya adalah manamen waktu yang belum sinkron dengan kegiatan madrasah dan sarana prasarana yang belum memadai.¹²

Dari pemaparan hasil penelitian dari tesis tersebut, maka sangat jelas perbedaan fokus kajian penelitian pada tesis ini dengan penelitian yang penulis lakukan. Meskipun sama-sama meneliti tentang pengembangan kurikulum di pesantren, akan tetapi tesis ini lebih difokuskan pada aspek manajemen atau pengelolaannya, sedangkan fokus kajian yang penulis teliti adalah pengembangan kurikulum yang dilaksanakan di Ma'had Sunan Ampel al-‘Aly UIN Maliki Malang pada masing-masing komponen kurikulum beserta dampaknya terhadap pembentukan kepribadian *ulul albab* pada diri mahasantri.

¹²Elfa Tsuroyya, "Manajemen Pengembangan Kurikulum Pesantren dan Dampaknya Terhadap Pembentukan Karakter di PP. Muntasyirul Ulum MAN Yogyakarta III," *Tesis*, Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

Keempat, Disertasi yang ditulis oleh Moh. Padil dengan judul “*Tarbiyah Ulil Albab: Ideologi Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.*” Dalam penelitian ini, Moh. Padil mengungkapkan bahwa pengembangan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang didasari atas Tarbiyah Ulul Albab sebagai ideologi pendidikan Islam. Tarbiyah Ulil Albab sebagai ideologi pendidikan Islam memiliki tujuh langkah yang berbeda dengan langkah-langkah pembentukan ideologi pada umumnya. Tujuh langkah tersebut adalah sosialisasi gerakan, pengembangan semangat korp, pengembangan moral, pembentukan ideologi Tarbiyah Ulil Albab, strategi membangun gerakan, pembentukan identitas institusi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, dan keberhasilan ideologi.¹³

Penelitian ini jelas sangat berbeda dengan penelitian yang penulis lakukan. Selain dari sisi setting penelitian dari masing-masing kedua penelitian tersebut, perbedaannya juga terletak pada fokus kajian kajian yang diteliti, di mana penelitian Moh. Padil tersebut menjadikan fokus kajian *ulul albab* dalam konteksnya sebagai ideologi pendidikan Islam di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, sedangkan penelitian yang penulis lakukan lebih memfokuskan kajian pada pengembangan kurikulum pendidikan Islam dalam pembentukan kepribadian *ulul albab* dan untuk mengetahui sejauh manakah keberhasilan dari upaya tersebut.

Kelima, Skripsi yang ditulis oleh Ismi Arofah dengan judul “*Implikasi Hafalan Al-Qur’an Dalam Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan*

¹³Moh. Padil, “Tarbiyah Ulil Albab: Ideologi Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang,” *Disertasi*, Pascasarjana UIN Sunan Ampel Surabaya, 2011.

Agama Islam (Studi Kasus di Ma'had Sunan Ampel Al-Ali UIN Maulana Malik Ibrahim Malang)". Skripsi ini memiliki fokus kajian penelitian terhadap dampak atau implikasi kegiatan *tahfidz* al-Qur'an terhadap prestasi akademik mahasiswa Jurusan PAI. Hasil dari penelitian tersebut adalah bahwa aktivitas menghafal Al-Qur'an mahasiswa tidak menyebabkan prestasi belajarnya menurun, sebaliknya hafalan Al-Qur'an justru berimplikasi sangat baik bagi prestasi belajar mahasiswa. Selain berprestasi yang baik dalam akademiknya, aspek sikap keseharian mahasiswa penghafal Al-Qur'an ini juga lebih mencerminkan mahasiswa muslim dibandingkan mahasiswa lainnya. Mereka berkomitmen untuk selalu berusaha memperbaiki tingkah lakunya, serta menjaga tatakrama yang baik kepada lingkungan sosialnya. Selain itu, mereka juga selalu berusaha mengamalkan ilmunya dengan mengajarkan ilmu tentang Al-Qur'an yang mereka miliki kepada siapapun yang membutuhkannya, baik dalam lingkup ma'had maupun masyarakat sekitar kampus.¹⁴ Dari uraian mengenai penelitian tersebut, dapat diketahui juga bahwa meskipun penelitian yang penulis lakukan mengambil tempat penelitian yang sama dengan penelitian tersebut, akan tetapi dari segi fokus kajian sudah sangat berbeda.

Keenam, Tesis yang ditulis oleh Abu Bakar pada tahun 2012 dengan judul "*Pengembangan Kurikulum Ma'had Sunan Ampel al-Ali Malang*". Tesis ini membahas mengenai pengembangan kurikulum yang ada di Ma'had Sunan Ampel al-Ali Malang dari mulai tahap perencanaan yang meliputi

¹⁴Ismi Arofah, "Implikasi Hafalan Al-Qur'an Dalam Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus di Ma'had Sunan Ampel Al-Ali UIN Maulana Malik Ibrahim Malang)," *Skripsi*, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2009.

proses merumuskan tujuan, landasan, dan isi kurikulum, kemudian tahap pelaksanaan, hingga evaluasi yang dilaksanakan.¹⁵ Hal ini sangat penting untuk diketahui bahwa meskipun secara redaksional judul tesis penulis hampir sama dengan judul tesis tersebut, namun sebetulnya secara substantif penulis memiliki fokus kajian yang berbeda dengan tesis tersebut. Di mana dalam hal ini, tesis tersebut hanya meneliti pengembangan kurikulum dalam konteks kurikulum formal (bahan ajar) saja, sedangkan penulis meneliti pengembangan kurikulum secara komprehensif yang mencakup program kurikulum kurikuler, kokurikuler, ekstrakurikuler, dan kurikulum tersembunyi (*hidden curriculum*) yang ada di ma'had tersebut dengan kacamata teori *ulul albab*. Kemudian lebih lanjut lagi, peneliti juga menambahkan fokus kajian mengenai keberhasilan pembentukan kepribadian *ulul albab* pada diri mahasiswa di ma'had tersebut.

Dengan demikian, dari beberapa penelitian terdahulu (*prior research on topic*) yang terkait dengan penelitian yang penulis lakukan sebagaimana yang telah penulis sebutkan di atas dan berdasarkan penelusuran literatur yang telah penulis lakukan, penulis menyimpulkan bahwa penelitian mengenai pengembangan kurikulum di pesantren, khususnya pesantren mahasiswa yang berada di bawah naungan universitas belum banyak diteliti. Meskipun ada, pasti dengan fokus kajian yang berbeda. Adapun penelitian yang dilakukan di Ma'had Sunan Ampel al-'Aly UIN Malang sendiri sebetulnya sudah banyak, akan tetapi yang mengkaji tentang pengembangan kurikulum di Ma'had

¹⁵Abu Bakar, "Pengembangan Kurikulum Ma'had Sunan Ampel al-Ali Malang," *Tesis*, Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2012.

tersebut hanya satu orang saja dengan fokus kajian yang berbeda dengan fokus kajian penulis. Untuk itu, penulis dalam hal ini ingin mengisi lubang yang ada di dalam literatur (*gap within literature*) dengan meneliti pengembangan kurikulum pendidikan Islam di Ma'had Sunan Ampel al-'Aly UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dan kaitannya dengan pembentukan kepribadian "*ulul albab*" pada diri mahasantri (mahasiswa) yang merupakan jargon atau tujuan utama pendidikan di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

F. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif (*qualitative research*), yaitu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individu maupun kelompok,¹⁶ dimana data yang disajikan tidak dalam bentuk angka-angka melainkan dalam bentuk kata-kata dan gambaran-gambaran¹⁷ sehingga hasil penelitiannya berupa deskripsi, interpretasi, dan tentatif-situasional.

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus (*case study*), yaitu penelitian yang dilakukan terhadap suatu kesatuan sistem yang bisa berupa program, kegiatan, peristiwa atau sekelompok individu yang terikat oleh tempat, waktu, atau ikatan

¹⁶Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 60-61.

¹⁷Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian: Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif* (Surabaya: Airlangga University Press, 2005), hlm. 103.

tertentu.¹⁸ Dalam hal ini, sesuatu yang dijadikan kasus bisa berupa masalah, kesulitan, hambatan, penyimpangan, tetapi bisa juga berupa sesuatu yang tidak ada masalah di dalamnya, melainkan karena keunggulan atau keberhasilannya.¹⁹

2. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian yang penulis lakukan adalah di Ma'had Sunan Ampel al-‘Aly Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim yang berlokasi di Jalan Gajayana No. 50 Malang Jawa Timur.

Pemilihan lokasi penelitian ini didasarkan pada beberapa kelebihan yang dimiliki oleh institusi pendidikan Islam tersebut. Diantaranya adalah kemampuan lembaga dalam mempertahankan eksistensinya serta terus berusaha mengembangkan lembaga secara menyeluruh, dari segi manajemen, kurikulum, sarana prasarana, dan lain sebagainya. Selain itu, Ma'had Sunan Ampel al-Aly ini juga merupakan *ma'had al-jami'ah* percontohan yang seringkali menjadi destinasi para pengelola lembaga dari berbagai perguruan tinggi di seluruh penjuru nusantara untuk melakukan studi banding.

3. Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seluruh sumber informasi yang akan dijadikan rujukan penelitian. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah berupa kata-kata dan tindakan,

¹⁸Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 64.

¹⁹*Ibid.*, hlm. 77-78.

selebihnya adalah sumber data tambahan seperti dokumen, buku-buku yang relevan dan lain-lain.²⁰

Penentuan sumber data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dan *snowball sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini maksudnya peneliti memilih subyek yang dianggap menguasai keadaan dan gejala-gejala yang diteliti. Sedangkan *snowball sampling* adalah teknik pengambilan sumber data, yang pada mulanya jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi besar.²¹ Teknik ini digunakan untuk mendapatkan informasi data yang terkait dengan fokus penelitian. Penentuan subyek penelitian yang disesuaikan tujuan penelitian dan subyek tersebut akan menjadi semakin banyak untuk mendapatkan informasi yang lebih kompleks. Bertambah banyaknya subyek penelitian itu seperti bola salju yang menggelinding, sehingga lama-lama menjadi besar.

Adapun subyek penelitian yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Pimpinan atau *mudir* Ma'had Sunan Ampel al-'Aly UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
- b. Para pengasuh Ma'had
- c. Para *murabbi/murabbiyah*

²⁰Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2001), hlm. 157.

²¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, cet. ke-11 (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 300.

- d. Beberapa *musyrif/musyrifah*
- e. Beberapa Mahasantri

4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data-data terkait penelitian yang dilakukan, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi dapat dilaksanakan secara partisipatif ataupun nonpartisipatif. Dalam observasi partisipatif (*participatory observation*), pengamat ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung. Sedangkan dalam observasi nonpartisipatif (*nonparticipatory observation*), pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan melainkan hanya berperan mengamati kegiatan.²²

Dalam penelitian ini, metode observasi yang digunakan adalah observasi partisipan yang bersifat moderat (*moderate participation*), artinya, dalam mengumpulkan data terkait dengan penelitian, peneliti mengamati subyek yang diteliti sambil turut terlibat dalam sebagian besar kegiatan yang diamati. Langkah tersebut dilakukan oleh peneliti untuk menjaga keseimbangan perannya sebagai orang dalam dan orang luar (*insider and outsider*).²³ Maka dari itu, peneliti dalam hal ini turut

²²Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 220.

²³Nurul Ulfatin, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, Cet. ke-2 (Malang: Bayumedia Publishing, 2014), hlm. 214. Lihat juga Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 312.

berpartisipasi dalam beberapa kegiatan di Ma'had Sunan Ampel al-'Aly UIN Maliki Malang, tetapi tidak secara keseluruhan. Hal ini dimaksudkan agar peneliti dapat mengamati gejala-gejala penelitian secara lebih dekat dan natural.

Metode observasi partisipatif ini digunakan oleh peneliti untuk menggali informasi mengenai proses pengembangan kurikulum pendidikan Islam di Ma'had Sunan Ampel al-'Aly UIN Maliki Malang serta keberhasilannya dalam membentuk kepribadian *ulul albab* mahasiswa. Data utama yang akan diperoleh dengan metode observasi ini adalah proses pengembangan kurikulum pendidikan Islam di pondok tersebut, terutama pada tahap pelaksanaan kurikulum dan implikasi pengembangan kurikulum terhadap pembentukan kepribadian *ulul albab* pada diri mahasiswa.

b. Metode Interview atau Wawancara

Dalam penelitian ini, teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara mendalam (*in-depth interview*), yaitu metode pengumpulan data yang berupa pertemuan antara dua orang atau lebih secara langsung dengan tujuan untuk memperoleh informasi dan ide melalui tanya jawab secara lisan sehingga dibangun makna dalam suatu topik tertentu.²⁴ Dalam hal ini, peneliti mengajukan beberapa pertanyaan kepada pihak-pihak terkait secara mendalam yang berhubungan dengan fokus permasalahan, yaitu tentang pengembangan kurikulum

²⁴Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 220.

pendidikan Islam di Ma'had Sunan Ampel al-'Aly beserta implikasinya terhadap pembentukan kepribadian *ulul albab* pada diri mahasantri. Teknik wawancara ini peneliti gunakan untuk mencari informasi dari beberapa informan terkait seperti pimpinan Ma'had Sunan Ampel al-'Aly, yaitu Ustadz Isroqunnajah, M.Ag, para pengasuh, kepala bidang, *murabbi/murabbiyah, musyrif/musyrifah*, serta beberapa mahasantri.

c. Metode Dokumentasi

Di samping menggunakan metode observasi partisipatif dan *in-depth interview*, untuk mendapatkan data yang terkait dengan penelitian, peneliti juga menggunakan metode dokumentasi atau studi dokumenter (*documentary study*), yaitu suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik berupa dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik.²⁵

Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang profil ma'had, sejarah berdirinya, visi dan misinya, struktur organisasi, data pendidik, data mahasantri, dokumen-dokumen kurikulum ma'had, serta data-data lain yang terkait dengan fokus penelitian.

5. Pengecekan Keabsahan Data

Sebelum melakukan analisis terhadap data-data penelitian, peneliti perlu untuk menguji keabsahan data-data yang telah diperoleh. Pengujian terhadap derajat keabsahan atau kepercayaan data (*data credibility*) penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan triangulasi, pengecekan

²⁵Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 221. Sebagaimana Sugiyono menyebut teknik tersebut dengan istilah 'studi dokumen'. Lihat: Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 329.

anggota (*member checks*), perpanjangan waktu pengamatan (*long-term observation*), peningkatan ketekunan pengamatan, pengecekan teman sejawat (*peer examination*), kecukupan bahan referensi, dan analisis kasus negatif.²⁶ Dari beberapa teknik pemeriksaan derajat keabsahan data tersebut, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Dengan teknik triangulasi data ini, peneliti dapat mengumpulkan data sekaligus menguji kredibilitas data yaitu dengan berbagai teknik pengumpulan data dan dari berbagai sumber data.

Triangulasi data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber digunakan untuk mendapatkan data sekaligus mengecek kredibilitas data dari sumber yang berbeda dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang sama yaitu melalui wawancara, observasi maupun dokumentasi. Sedangkan triangulasi teknik adalah untuk memperkuat derajat kepercayaan (kredibilitas) data, penggalan data dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda pada sumber data yang sama.²⁷ Dengan demikian, data yang diperoleh dalam penelitian ini benar-benar valid, sehingga hasilnya pun dapat dipercaya.

6. Teknik Analisis Data

Analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam

²⁶Nurul Ulfatin, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, hlm. 279-282. Lihat juga Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 327.

²⁷Nurul Ulfatin, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, hlm. 278-279.

unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.²⁸

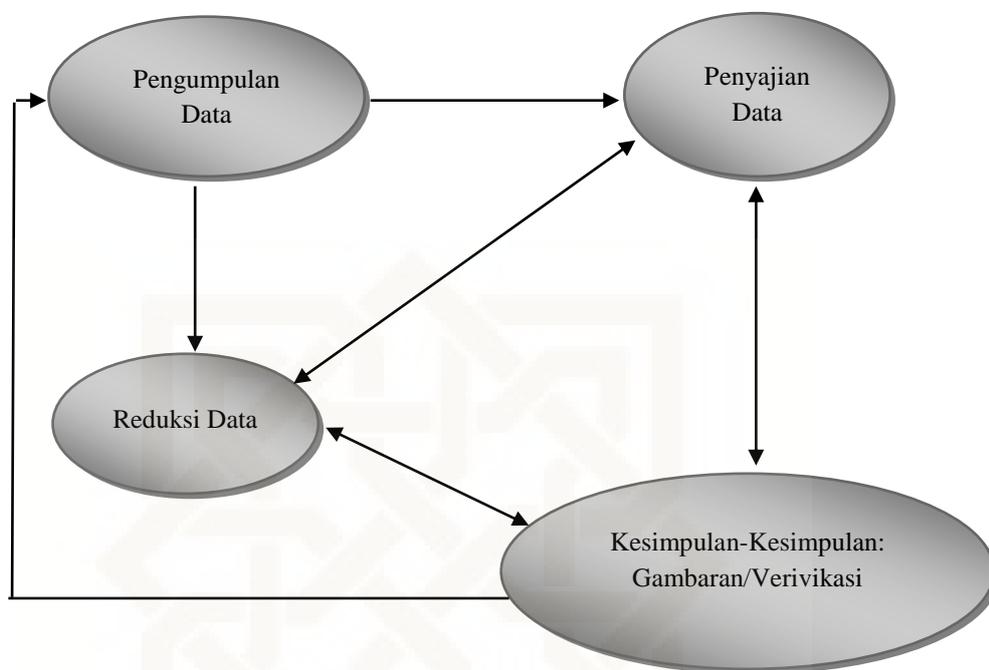
Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data model Miles dan Huberman. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara terus-menerus hingga tuntas dan datanya jenuh. Proses analisis data ini dimulai dengan menelaah keseluruhan data yang telah diperoleh dari berbagai sumber dan juga beberapa teknik yang digunakan, yaitu observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi, untuk kemudian dianalisis melalui tiga komponen analisis data yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan.²⁹

Untuk lebih jelasnya, komponen-komponen yang tercakup dalam teknik analisis data model Miles dan Huberman yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagaimana tergambar dalam skema berikut ini.³⁰

²⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 335.

²⁹Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan* (Bandung, Refika Aditama, 2012), hlm. 216.

³⁰Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2012), hlm. 134.



Gambar 1. Teknik Analisis Data (*interactive model*)

Berdasarkan gambar skema di atas, berikut ini penjelasan mengenai mekanisme dari masing-masing komponen dalam teknik analisis data model Miles dan Huberman:

a. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data (*data collection*) adalah proses mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Pada tahap ini, semua data yang dianggap memiliki hubungan dan relevansi dengan permasalahan yang diteliti diambil secara keseluruhan, sehingga data yang betul-betul fokus terhadap masalah yang diteliti belum tampak secara jelas.

b. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data (*data reduction*) merupakan proses penyederhanaan data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting yang sesuai dengan fokus penelitian, mencari tema dan polanya, serta memilih data-data yang tidak diperlukan dari keseluruhan data yang diperoleh yang jumlahnya cukup banyak. Hal ini dimaksudkan untuk memudahkan proses analisis berikutnya.

c. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Dalam penelitian ini, penyajian data lebih mengacu kepada penggunaan teks yang bersifat naratif.

d. Verifikasi Data (*Conclusion Drawing/Verivication*)

Verifikasi data merupakan tahap akhir dari analisis data penelitian. Dalam hal ini, yang peneliti lakukan adalah menarik kesimpulan berdasarkan data-data yang telah didapatkan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara (*tentatif*) dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Akan tetapi jika kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan

konsisten, maka kesimpulan yang dikemukakan tersebut merupakan kesimpulan yang kredibel.

G. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan dalam penyusunan tesis ini dibagi menjadi lima bab yang dirinci sebagaimana berikut:

Bab I : Pendahuluan

Bab ini memberikan gambaran secara umum tentang pola pemikiran tesis ini yang meliputi: a) latar belakang masalah, b) rumusan masalah, c) tujuan penelitian, d) manfaat penelitian, e) kajian pustaka, f) metodologi penelitian, dan g) sistematika pembahasan.

Bab II : Kerangka Teori

Pada bab ini, penulis menguraikan kajian teoritik yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan. Beberapa aspek terkait yang perlu diuraikan dalam bab ini adalah: a) pengertian pengembangan kurikulum pendidikan Islam, b) macam-macam kurikulum, c) komponen pengembangan kurikulum pendidikan Islam, d) prinsip-prinsip pengembangan kurikulum pendidikan Islam, dan e) kepribadian *ulul albab*.

Bab III : Pada bagian ini, penulis memaparkan gambaran umum tentang lokasi penelitian, yaitu Ma'had Sunan Ampel al-'Aly UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, yang meliputi letak geografis, sejarah berdirinya, struktur organisasinya, sarana prasarana,

jadwal kegiatan, dan sebagainya.

Bab IV : Pada bab ini, penulis memaparkan hasil atau temuan dari penelitian yang dilakukan, yaitu pembahasan yang berkenaan dengan pengembangan kurikulum yang meliputi tujuan, materi atau isi, proses dan strategi yang digunakan, serta sistem evaluasi yang diterapkan di Ma'had Sunan Ampel al-'Aly UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Selanjutnya, penulis juga akan memaparkan keberhasilan pengembangan kurikulum yang ada dalam membentuk kepribadian *ulul albab* pada diri mahasiswa di Ma'had Sunan Ampel al-'Aly UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, serta faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan kurikulum pendidikan Islam di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Bab V : **Penutup**

Bagian ini merupakan bagian akhir dari penulisan laporan penelitian, yang mencakup kesimpulan yang merupakan jawaban dari rumusan masalah dan saran-saran yang terkait dengan penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis terhadap data yang peneliti dapatkan baik dengan teknik observasi, wawancara, maupun teknik dokumentasi yang terkait dengan pengembangan kurikulum pendidikan Islam dalam pembentukan kepribadian *ulul albab* di Ma'had Sunan Ampel al-'Aly pada bab-bab sebelumnya, maka dalam bab ini peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengembangan kurikulum pendidikan Islam di Ma'had Sunan Ampel al-'Aly dilakukan dengan memperhatikan beberapa prinsip pengembangan kurikulum, yaitu prinsip berorientasi pada tujuan, prinsip kontinuitas, prinsip efektifitas, prinsip relevansi, prinsip efektivitas, dan prinsip sinkronisasi. Pengembangan kurikulum dilakukan dengan mengacu kepada tujuan utama yang hendak dicapai, yaitu pembentukan kepribadian *ulul albab* (kedalaman spiritual, keagungan akhlak, keluasan ilmu, kematangan profesional), yang kemudian diejawantahkan ke dalam berbagai macam program dan upaya. Beberapa program dan upaya ma'had ini dapat dipetakan menjadi empat kluster, yaitu: a) program kurikuler atau intrakurikuler yang mencakup program *ta'lim al-afkār al-islāmiyyah*, *ta'lim al-qur'an*, dan *ṣabāḥ al-lughah*; b) program kokurikuler yang mencakup bidang *ta'lim afkar*, ibadah dan spiritual, bidang al-Qur'an,

bidang kebahasaan, dan kebersihan lingkungan; c) program ekstrakurikuler yang mencakup ekstrakurikuler wajib dan pilihan; dan d) kurikulum tersembunyi (*hidden curriculum*). Di dalam masing-masing program tersebut masih terdapat pengembangan lebih lanjut baik dalam komponen tujuan, materi, proses yang mencakup strategi dan metode yang digunakan, serta komponen evaluasi.

2. Keberhasilan pembentukan kepribadian *ulul albab* melalui pengembangan kurikulum pendidikan Islam dalam pembentukan kepribadian *ulul albab* di Ma'had Sunan Ampel al-'Aly ini bisa dilihat dari ketercapaian semua indikator dari empat pilar *ulul albab* melalui program-program yang dikembangkan di ma'had yang mana hal ini dapat dilihat dari berbagai capaian yang ada.
3. Dalam proses pengembangan kurikulum pendidikan Islam di ma'had tersebut, juga terdapat beberapa faktor pendukung dan juga penghambat. Adapun faktor-faktor yang dimaksud adalah sebagaimana berikut ini:
 - a. Faktor pendukung, meliputi:
 - 1) Adanya sistem integrasi antara ma'had dan universitas.
 - 2) Ketersediaan para pendidik yang *qualified* dalam bidang masing-masing.
 - 3) Adanya kerjasama yang baik antara seluruh pihak dalam menjalankan tugas dan amanah.
 - 4) Adanya mahasiswa luar negeri yang tinggal di ma'had juga turut mendukung peningkatan kompetensi berbahasa mahasiswa.

- 5) Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai.
 - 6) Terciptanya iklim serta lingkungan yang agamis, religius, dan kondusif.
- b. Faktor penghambat, meliputi:
- 1) Aktifitas yang terlalu padat sedikit banyak berimplikasi terhadap berkurangnya motivasi sebagian mahasiswa untuk mengikuti berbagai kegiatan ma'had.
 - 2) Adanya beberapa *mu'allim* atau *mu'allimah* yang sering datang terlambat atau tidak masuk untuk mengajar.
 - 3) Tidak adanya dana untuk menyanggarkan kegiatan-kegiatan non akademik (rekreatif) atau acara ma'had yang bersifat intern.

B. Saran

Saran-saran yang peneliti ajukan di bawah ini tidak lain sekedar untuk memberikan masukan dengan harapan agar upaya pembentukan kepribadian ulul albab di Ma'had Sunan Ampel al-'Aly dapat berjalan dengan lebih optimal dan maksimal. Adapun saran-saran yang peneliti ajukan adalah sebagaimana yang peneliti uraikan berikut ini:

1. Lembaga, yaitu Ma'had Sunan Ampel al-'Aly

- a. Peneliti memandang perlu adanya standarisasi penyusunan silabus pada ketiga program kurikuler ma'had sebagai salah satu upaya pengembangan kurikulum dalam bentuk kurikulum potensial atau *ideal curriculum*. Hal ini dimaksudkan agar adanya bentuk keserasian dan keseragaman dalam beberapa program di bawah naungan satu lembaga.

- b. Hendaknya ma'had mulai betul-betul memperhatikan pendekatan yang digunakan para pendidik dalam mengkaji kitab klasik yang dipilih serta mengarahkan untuk menggunakan pendekatan kontekstual dibanding tektual dalam hal tersebut, agar tidak terjadi adanya fanatisme dan juga klaim kebenaran (*truth claim*) terhadap sesuatu hal yang telah dipelajari dan diyakini.

2. Peneliti

Karena UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dan Ma'had Sunan Ampel al-'Aly merupakan lembaga yang saling berintegrasi dan bersinergi dalam menumbuhkan kepribadian *ulul albab* pada diri mahasiswa, maka perlu adanya penelitian lebih lanjut yang membahas tentang cara kerja kedua lembaga tersebut, khususnya melalui pengembangan kurikulum, dalam membentuk kepribadian *ulul albab* pada mahasiswa dan sejauh mana keberhasilannya. Karena dalam penelitian ini, peneliti baru sampai pada penelitian mengenai pengembangan kurikulum di Ma'hadnya saja dan sejauh mana hal tersebut berimplikasi terhadap kepribadian *ulul albab* pada diri mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

A. BUKU

- Al-Attas, Syed Muhammad Naquib, "Preliminary Thoughts on the Nature of Knowledge and the Definition and Aims of Education," dalam *Aims and Objectives of Islamic Education*, ed. Syed Muhammad Naquib al-Attas, Jeddah: King Abdulaziz University, 1979.
- _____, *Islam dan Sekularisme*, terj. Karsidjo Djojokusumo, Bandung: Pustaka, 1981.
- _____, *The Concept of Education in Islam: a Framework for an Islamic Philosophy of Education*, Kuala Lumpur: ISTAC, 1999.
- Ali, Atabik dan Ahmad Zuhdi Muhdlor, *Kamus Kontemporer Bahasa Arab-Indonesia*, Yogyakarta: Multi Karya Grafika, 1996.
- Asy-Syaibānī, Omar Moḥammad al-Thoumy, *Falsafah Pendidikan Islam*, terj. Hasan Langgulung, Jakarta: Bulan Bintang, 1979.
- Alwisol, *Psikologi Kepribadian: Edisi Revisi*, cet. ke-1, Malang: UMM Press, 2012.
- ‘Amīrah, Ibrāhīm Basyūni, *al-Manhaj wa ‘Anāširuh*, al-Qāhirah: Dār al-Ma’ārif, 1991.
- An-Naḥlāwī, ‘Abd ar-Raḥmān, *Uṣūl at-Tarbiyah al-Islāmiyyah wa Asālibuhā fī al-Bait wa al-Madrasah wa al-Mujtama’*, Beirut: Dār al-Fikr al-Mu’asyir, 1983.
- _____, *Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah, dan Masyarakat*, terj. Shihabuddin, cet. ke-1 (Jakarta: Gema Insani Press, 1995).
- Arifin, H. M., *Ilmu Pendidikan Islam: Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*, cet. ke-3, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- _____, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, cet. ke-4, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Arifin, Zaenal, *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.

- Aziz, Rahmat, *Kepribadian Ulul Albab: Citra Diri dan Religiuitas Mahasiswa di Era Globalisasi*, Malang: UIN Maliki Press, 2011.
- Basri, Ahmad Djalaluddin, dan Zainal Habib, *Tarbiyah Ulul Albab: Melacak Tradisi Membentuk Pribadi*, Malang: UIN Malang Press, 2010.
- Basuki dan Miftahul Ulum, *Pengantar Ilmu Pendidikan Islam*, Ponorogo: STAIN Ponorogo Press, 2007.
- Bungin, Burhan, *Metodologi Penelitian: Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif*, Surabaya: Airlangga University Press, 2005.
- Daud, Wan Mohd Nor Wan, *Filsafat dan Praktik Pendidikan Islam Syed Muhammad Naquib Al-Attas*, terj. Hamid Fahmy dkk., Bandung: Mizan, 2003.
- Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2012.
- Hidayat, Sholeh, *Pengembangan Kurikulum Baru*, cet. ke-2, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Idi, Abdullah, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktik*, Jakarta: Gaya Media Pratama, 1999.
- _____, *Pengembangan Kurikulum, Teori dan Praktik*, cet. ke-1, Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Irfan, Muhammad dan Mastuki HS, *Teologi Pendidikan: Tauhid Sebagai Paradigma Pendidikan Islam*, Cet. Ke-3, Jakarta: Friska Agung Insani, 2008.
- Mahmud, *Pemikiran Pendidikan Islam*, Bandung: Pustaka Setia, 2011.
- Marimba, Ahmad D., *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung: Al-Ma'rifat, 1989.
- Maunah, Binti, *Tradisi Intelektual Santri dalam Tantangan dan Hambatan Pendidikan Pesantren di Masa Depan*, Yogyakarta: Teras, 2009.
- Moeliono, M. Anton, dkk., *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1990.
- Moleong, Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2001.

- Muchsin, Bashori, dkk., *Pendidikan Islam Humanistik: Alternatif Pendidikan Pembebasan Anak*, cet. ke-1, Bandung: Refika Aditama, 2010.
- Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008.
- _____, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah, dan Perguruan Tinggi*, cet. ke-5, Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Mujib, Abdul dan Mudzakkir, Jusuf, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008.
- Nasih, Ahmad Munjin dan Lilik Nur Kholidah, *Metode dan Teknik Pembelajaran pendidikan Agama Islam*, Bandung: Refika Aditama, 2009.
- Nizar, Samsul, *Filsafat Pendidikan Islam: Pendekatan Historis, Teoritis dan Praktis*, Jakarta: Ciputat Pers, 2002.
- Nurdin, Syafruddin, *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*, Jakarta: Ciputat Pers, 2002.
- Nurhayati, Anin, *Kurikulum Inovasi: Telaah Terhadap Pengembangan Kurikulum Pendidikan Pesantren*, Yogyakarta: Teras, 2010.
- Padil, Moh., *Ideologi Tarbiyah Ulil Albab*, Malang: UIN Maliki Press, 2008.
- Prastowo, Andi, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Purwanto, Yadi, *Psikologi Kepribadian: Integrasi Nafsiyah dan 'Aqliyah Perspektif Psikologi Islami*, cet. ke-2, Bandung: Refika Aditama, 2011.
- Retnanto, Agus, *Sistem Pendidikan Islam Terpadu: Model Pendidikan Berbasis Pengembangan Karakter dan Kepribadian Islam*, Yogyakarta: Idea Press, 2014.
- Rosyadi, Khoiron *Pendidikan Profetik*, cet. ke-1, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.
- Sanaky, Hujair AH., *Paradigma Pendidikan Islam: Membangun Masyarakat Madani Indonesia*, cet. ke- 1, Yogyakarta: Safiria Insania Press, 2003.

- Shihab, M. Quraish, *Tafsir al-Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian al-Qur'an*, Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- Soetopo, Hendyat dan Soemanto, Wasty, *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum*, Jakarta: Bina Aksara, 1986.
- Subandiyah, *Pengembangan dan Inovasi Kurikulum*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 1996.
- Sudjana, Nana, *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum di Sekolah*, cet. ke-3, Bandung: Sinar Baru Algesindo, 1996.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, cet. ke-11, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Suharsaputra, Uhar, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*, Bandung, Refika Aditama, 2012.
- Sukiman, *Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktek pada Perguruan Tinggi*, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2013.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- _____, *Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktek*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1997.
- Suprayogo, Imam, *Universitas Islam Unggul: Refleksi Pemikiran Pengembangan Kelembagaan dan Reformulasi Paradigma Keilmuan Islam*, Malang: UIN Maliki Press, 2009.
- Syatibi, Rahmat Raharjo, *Pengembangan dan Inovasi Kurikulum*, cet. ke-2, Yogyakarta: Azzagrafika, 2013.
- Tafsir, Ahmad, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992.
- Tim Penyusun, *Buku Pedoman Ma'had Sunan Ampel al-'Aly Universitas Islam Negeri (UIN) Malang Tahun Akademik 2008/2009*, Malang: UIN Malang Press, 2008.
- Ulfatin, Nurul. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, Cet. ke-2, Malang: Bayumedia Publishing, 2014.
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

Yunus, Mahmud, *at-Tarbiyah wa at-Ta'lim*, Jilid. I C, Ponorogo: Darussalam Press, tt.

Zainuddin, M., *Paradigma Pendidikan Terpadu Menyiapkan Generasi Ulul Albab*, cet. ke-2, Malang: UIN Malang Press, 2010.

B. JURNAL DAN PENELITIAN

Arifin, Zainul, "Dinamika Pengembangan Kurikulum Ma'had 'Aly Pondok Modern Wahid Hasyim Sleman," *Tesis*, Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.

Arofah, Ismi, "Implikasi Hafalan Al-Qur'an Dalam Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus di Ma'had Sunan Ampel Al-Ali UIN Maulana Malik Ibrahim Malang)," *Skripsi*, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2009.

Bakar, Abu, "Pengembangan Kurikulum Ma'had Sunan Ampel al-Ali Malang," *Tesis*, Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2012.

Muhaimin, "Penyiapan Ulul Albab, Pendidikan Alternatif Masa Depan," *el-Hikmah: Jurnal Pendidikan Fakultas Tarbiyah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*, Vol. 1, No. 1, Tahun 2003.

Padil, Moh., "Tarbiyah Ulil Albab: Ideologi Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang," *Disertasi*, Pascasarjana UIN Sunan Ampel Surabaya, 2011.

Sutrisno, Edy, "Model Pengembangan Kurikulum Pesantren (Studi di Sekolah Tinggi Ilmu Kitab Kuning An-Nur II Al-Murtadlo Bululawang Malang," *Tesis*, Digilib UIN Maliki Malang, 2011.

Tsuroyya, Elfa, "Manajemen Pengembangan Kurikulum Pesantren dan Dampaknya Terhadap Pembentukan Karakter di PP. Muntasyirul Ulum MAN Yogyakarta III," *Tesis*, Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

C. INTERNET

<http://htq.uin-malang.ac.id/>

msaa.uinmalang@yahoo.co.id.

D. WAWANCARA

1. Ust. Dr. H. Isroqunnajah, M.Ag, Mudir Ma'had Sunan Ampel al-'Aly.
2. Ust. Dr. H. M. Aunul Hakim, M.HI, Sekretaris Ma'had Sunan Ampel al-'Aly.
3. Ust. Dr. H. Syuhadak, MA, Kepala Bidang Ta'lim Afkar Ma'had Sunan Ampel al-'Aly.
4. Ust. Nasrullah, Lc., M.Th.I, Kepala Bidang Al-Qur'an Ma'had Sunan Ampel al-'Aly.
5. Ust. Dr. H. Wildana W., Lc., M.Ag, Kepala Bidang Kebahasaan Ma'had Sunan Ampel al-'Aly.
6. Ust. Salman Farizi, S.Pd, Staff Administrasi Akademik Ma'had Sunan Ampel al-'Aly.
7. Ust. Moch Riyadh A, SS, Staff Bidang Kesantrian MSAA dan Murabbi Mabna Ibn Rusyd.
8. Ustadzah.Siti Alfi Sayidatul Muta'aliyah, S.Pd.I, Staff Bidang Ta'lim Afkar MSAA dan Murabbiyah Mabna Ummu Salamah.
9. Ustadzah. Muhimmatul Ifadah, S.Pd.I, Staff Bidang Bahasa MSAA dan Murabbiyah Mabna Fathimah az-Zahra.
10. Ustadzah. Faridatun Nikmah, S.Pd.I, Staff Bidang Kesantrian dan Murabbiyah Mabna Asma' Binti Abi Bakar.
11. Ustadzah. Nurul Qomariyah, SS (Staff Bidang al-Qur'an MSAA dan Murabbiyah Mabna Khadijah al-Kubra.
12. Budi Prasetyo M, Musyrif Mabna al-Faraby dan Ketua JDFI.
13. Abdur Rozaq Haqiqi, Musyrif Mabna al-Faraby dan Ketua El-Ma'rifah.
14. Mohammad Fadlulloh, Musyrif Mabna Ibn Rusyd.
15. Arya Bayu Pamungkas, Musyrif Mabna Ibn Rusyd.
16. Nurmala Tirta Nirwana, Koordinator Mabna Khadijah al-Kubra.
17. Elva Yusthuvia 'Azmi, Divisi Kesantrian dan Musyrifah Mabna Khadijah al-Kubra.
18. Lailatus Sumarlin, Koordinator Mabna Fathimah az-Zahra.
19. Mahmudah, Musyrifah dan Divisi Ta'lim Afkar Mabna Fathimah az-Zahra.
20. Atika Mustaghfiroh, Divisi Bahasa dan Musyrifah Mabna Fathimah az-Zahra.
21. Miftah Khoiriyah (Mahasiswa)
22. Nurul Qomariyah (Mahasiswa)
23. Zakiyah (Mahasiswa)
24. Mahrus (Mahasiswa)
25. Mayaa Kholidatul Mu'allifah (Mahasiswa)
26. Juma'atin (Mahasiswa)
27. Khusnul Khotimah (Mahasiswa)